

Pengaruh Terapi Zikir Terhadap Tingkat Kecemasan Pasien Pre Operasi *Sectio Caesarea* Di RSUD Dr. H. Moch. Ansari Saleh Banjarmasin 2018

Syufian Noor

Sekolah Tinggi Ilmu Kesehatan Cahaya Bangsa Banjarmasin

Program Studi Ilmu Keperawatan

syufiannuur@gmail.com

DOI: <https://doi.org/10.33859/dksm.v10i2.507>

Abstrak

Latar belakang: *Sectio Caesarea* yaitu salah satu tindakan operasi untuk mengeluarkan bayi dengan melakukan insisi atau pemotongan pada kulit, otot perut, serta rahim ibu. Tindakan operasi *sectio caesarea* dengan berbagai komplikasi dapat menimbulkan kecemasan pada pasien. Intervensi keperawatan dalam upaya menurunkan tingkat kecemasan secara non-farmakologi yaitu melalui terapi zikir.

Tujuan: untuk mengetahui pengaruh terapi zikir terhadap tingkat kecemasan pasien pre operasi *sectio caesarea* Di RSUD Dr. H. Moch. Ansari Saleh Banjarmasin 2018.

Metode: penelitian ini merupakan penelitian kuantitatif menggunakan rancangan *quasi eksperimen* dengan pendekatan *one grup pra-post test design* tanpa kelompok kontrol. Sampel dalam penelitian ini berjumlah 35 pasien pre operasi *sectio caesarea* di Ruang Nifas dengan teknik pengambilan sampel adalah *purposive sampling* menggunakan uji *paired sample t-test*.

Hasil: hasil analisis uji *paired sample t-test* didapatkan $p\text{ value} = 0,000 \leq 0,05$ sehingga dapat ditarik kesimpulan ada pengaruh yang signifikan antara terapi zikir terhadap tingkat kecemasan pasien pre operasi *sectio caesarea* di RSUD Dr. H. Moch. Ansari Saleh Banjarmasin 2018.

Simpulan: bagi pasien yang akan menjalani persalinan melalui operasi *sectio caesarea* terapi zikir dengan kalimat tasbih, tahmid dan takbir masing - masing 33x dibaca berulang selama 10 menit dapat menurunkan tingkat kecemasan.

Kata kunci: Terapi zikir, tingkat kecemasan, pasien pre operasi *sectio caesarea*

Abstract

Background: *sectio Caesarea* is one of the surgical actions to remove the baby by doing incision or cutting on the skin, abdominal muscles, and mother's womb. The action of *Sectio Caesarea* operations with various complications can cause anxiety in patients. Nursing intervention in the effort to lower the level of non-pharmacological anxiety through zikr therapy.

Purpose: To determine the effect of remembrance therapy on the anxiety level of patients pre-operative *sectio Caesarea* at Dr. H. Moch Hospital. Ansari Saleh Banjarmasin 2018.

Method: Penelitian is quantitative research using the design of the *quasi experiment* with *one group pre-post test design* approach without control group. The sample in this study amounted to 35 patients pre-operative *sectio Caesarea* in the Nifas room with sampling techniques *being purposive sampling* Using Test *paired sample T-Tests*.

Results: Hacyl test Analysis *paired sample T-tes* obtained *p value* = $0.000 \leq 0.05$ so that it can be concluded there is a significant influence between the therapy of remembrance of the anxiety level of patients pre-operative *sectio Caesarea* di Rsud Dr. h. Moch. Ansari Saleh Banjarmasin 2018.

Conclusion: patients who will undergo childbirth through the operation of *Sectio Caesarea* zikr therapy with sentence Tasbih, Tahmid and Takbeer respectively 33x read repeatedly for 10 minutes can lower the level of anxiety.

Keywords: dhikr therapy, anxiety level, patient pre operative *sectio Caesarea*

Pendahuluan

Sectio caesarea yaitu salah satu tindakan operasi untuk mengeluarkan bayi dengan melakukan insisi atau pembedahan pada kulit, otot perut, serta rahim ibu. *Sectio caesarea* umumnya dilakukan ketika proses persalinan normal melalui vagina tidak memungkinkan atau karena adanya indikasi medis maupun non-medis (Suririnah, 2012).

Operasi seperti *sectio caesarea* merupakan salah satu bentuk intervensi medis terencana yang biasanya berlangsung lama. Tindakan operasi *sectio caesarea* dengan

berbagai komplikasinya dapat menimbulkan kecemasan pada pasien (Pawatte, Pali & Opod, 2013).

Kecemasan merupakan pengalaman subjektif dari individu dan tidak dapat diobservasi secara langsung serta merupakan suatu keadaan emosi tanpa objek spesifik (Suliswati, 2013).

Berdasarkan data dari (WHO, 2013) menetapkan standar rata-rata *sectio caesarea* sebuah Negara adalah sekitar 5-15% per 1000 kelahiran di dunia, rumah sakit pemerintah

dengan rata – rata 11% sementara rumah sakit swasta bisa lebih dari 30%. Menurut WHO peningkatan persalinan dengan *sectio caesarea* di seluruh Negara terjadi selama 2007-2008 yaitu 110.000 per kelahiran di seluruh Asia. Demikian juga di Taiwan, angka kelahiran dengan *sectio caesarea* menunjukkan angka semakin pesat yakni 37,6% pada tahun 2012 .

Di Indonesia persalinan metode *sectio caesarea* bukan merupakan hal yang baru lagi. Menurut Data Survei Demografi dan Kesehatan Indonesia (SDKI) 2012, angka kejadian *sectio caesarea* di Indonesia 921.000 dari 4.039.000 persalinan atau sekitar 22,8% dari seluruh persalinan.

Dari data tiga tahun terakhir di RSUD Dr. H. Moch Ansari Saleh Banjarmasin diketahui sebanyak 1.328 yang melahirkan melalui *sectio caesarea* pada tahun 2015 sebanyak 128, tahun 2016 sebanyak 751, dan tahun 2017 sebanyak 449 kelahiran.

Hasil studi pendahuluan yang dilakukan peneliti pada tanggal 26 maret - 7 April 2018 di RSUD Dr. H. Moch. Ansari Saleh Banjarmasin berdasarkan hasil

wawancara dengan menggunakan skala kecemasan HARS (*hamilton anxiety rating scale*) dengan 17 pasien yang akan melakukan operasi *sectio caesarea* terdapat 1 orang memiliki tingkat kecemasan kategori berat, 8 orang dalam kategori sedang, 5 orang dalam kategori ringan, dan 3 orang tidak merasa cemas.

Salah satu pendekatan keyakinan spiritual dalam agama Islam yaitu dengan teknik mengingat Allah atau berzikir. Zikir merupakan bentuk dari unsur spiritual dan religius. Bacaan zikir mampu menenangkan, membangkitkan percaya diri, kekuatan, perasaan aman, tentram, dan memberikan perasaan bahagia (Subandi, 2014).

Berdasarkan uraian diatas, maka peneliti sudah melakukan penelitian pada pasien pre operasi *sectio caesarea* tentang Pengaruh Terapi Zikir Terhadap Tingkat Kecemasan Pasien Pre Operasi *Sectio Caesarea* Di RSUD Dr. H. Moch. Ansari Saleh Banjarmasin.

Metode

Penelitian ini merupakan penelitian kuantitatif menggunakan rancangan *quasi eksperimen* dengan pendekatan *one group pre-post test design* tanpa kelompok kontrol.

Metode pengambilan sampel menggunakan *purposive sampling*, jumlah responden sebanyak 35 responden dengan kriteria inklusi dan eklusi yang telah ditetapkan.

Penelitian dilakukan selama 3 minggu, pengumpulan data yang digunakan adalah lembar kuisioner kecemasan HARS (*Hamilton Anxiety Rating Scale*) dengan karakteristik responden terdiri dari usia, pendidikan dan pekerjaan.

Hasil

1. Gambaran Umum Lokasi Penelitian

RSUD Dr. H. Moch Ansari Saleh Banjarmasin merupakan Rumah Sakit Umum Daerah kelas B yang berlokasi di Jl. Brigjend Hasan Basry No. 1 Banjarmasin.

2. Karakteristik Responden

a. Usia

Usia	(n)	(%)
25-30	17	48,6
31-35	11	31,4
36-40	4	11,4
41-45	3	8,6
Total	35	100

b. Pendidikan

Pendidikan	(n)	(%)
SD	6	17,1
SMP	13	37,1
SMA	12	34,3
Sarjana	4	11,4
Total	35	100

c. Pekerjaan

Pekerjaan	(n)	(%)
IRT	28	80
PNS	1	2,9
Wiraswasta	6	17,1
Total	35	100

3. Analisa Univariat

a. Tingkat Kecemasan Responden Sebelum Dilakukan Terapi Zikir Pada Pasien Pre Operasi *Sectio Caesarea* Di RSUD Dr. H. Moch Ansari Saleh Banjarmasin

Tingkat Kecemasan	(n)	(%)
Tidak cemas	4	11,4
Kecemasan ringan	19	54,3
Kecemasan sedang	12	34,4
Kecemasan berat	0	0
Total	35	100

b. Tingkat Kecemasan Responden Sesudah Dilakukan Terapi Zikir Pada Pasien Pre Operasi *Sectio Caesarea* Di RSUD Dr. H. Moch Ansari Saleh Banjarmasin

Tingkat Kecemasan	(n)	(%)
Tidak cemas	11	31,4
Kecemasan ringan	16	45,8
Kecemasan sedang	8	22,9
Kecemasan berat	0	0
Total	35	100

4. Analisa Bivariat

Variabel	Mean	Median	SD	T	Sig. (2-tailed)
Pre	13,54	13.00	5,67	10,0	0.00
Post	9,77	8.00	4.83	32	0
Selisih	3,77		0,84		

Pembahasan

1. Analisis Berdasarkan Karakteristik

Berdasarkan tabel usia responden dapat dilihat bahwa yang paling cenderung mengalami kecemasan adalah usia 25-30 tahun yaitu sebanyak 17 orang (48,6%).

Menurut Stuart (2012) usia dapat mempengaruhi psikologi individu. Semakin tinggi usia seseorang maka semakin baik tingkat kematangan emosionalnya serta kemampuan dalam menghadapi berbagai persoalan dalam kehidupan. Sejalan dengan teori Notoatmojo (2010) mengatakan pada usia yang semakin tua maka seseorang semakin banyak pengalamannya sehingga pengetahuan semakin bertambah. Karena pengetahuan banyak maka seseorang akan lebih siap dalam menghadapi sesuatu.

Berdasarkan tabel pendidikan responden dapat dilihat bahwa

pendidikan responden SD sebanyak 6 orang (17,1%).

Menurut Stuart (2012) tingkat pendidikan yang rendah akan menyebabkan individu mudah mengalami kecemasan. Semakin tingkat pendidikannya tinggi akan mempengaruhi kemampuan berfikirnya.

Berdasarkan tabel pekerjaan responden dapat dilihat bahwa pekerjaan responden IRT sebanyak 28 orang (80%).

Lingkungan pekerjaan dapat menjadikan seseorang memperoleh pengalaman baik secara langsung dan tidak langsung (Mubarak, 2011).

Menurut Stuart (2012) dukungan sosial dan lingkungan sebagai sumber coping, dimana kehadiran orang lain dapat membantu mengurangi kecemasan dan lingkungan yang mempengaruhi area berpikir seseorang.

2. Analisis Tingkat Kecemasan

Responden Sebelum Dilakukan Terapi Zikir Pada Pasien Pre Operasi *Sectio Caesarea* Di RSUD Dr. H. Moch Ansari Saleh Banjarmasin

Pada tabel analisa univariat menunjukkan bahwa tingkat kecemasan responden sebelum dilakukan terapi zikir adalah yang tidak mengalami kecemasan 4 orang (11,4%), kecemasan ringan 19 orang (54,3%), kecemasan sedang 12 orang (34,4%) dan tidak ditemukan pasien yang mengalami kecemasan berat.

Kecemasan adalah kekhawatiran yang tidak jelas dan menyebar, yang berkaitan dengan perasaan tidak pasti dan tidak berdaya (Stuart, 2012).

Menurut Stuart (2012) mekanisme coping digunakan individu ketika mengalami kecemasan. Ketidakmampuan dalam mengatasi kecemasan secara konstruktif sebagai penyebab terjadinya perilaku patologis.

Faktor yang mempengaruhi

kecemasan pasien tidak bisa dikendalikan sepenuhnya, teori perilaku menyatakan bahwa kecemasan merupakan hasil frustrasi akibat berbagai hal yang mempengaruhi individu dalam mencapai tujuan yang di inginkan.

3. Analisis Tingkat Kecemasan

Responden Sesudah Dilakukan Terapi Zikir Pada Pasien Pre Operasi *Sectio Caesarea* Di RSUD Dr. H. Moch Ansari Saleh Banjarmasin

Pada tabel analisa univariat menunjukkan bahwa tingkat tingkat kecemasan responden sesudah dilakukan terapi zikir adalah ibu yang tidak mengalami kecemasan 11 orang (31,4%), kecemasan ringan 16 orang (45,8%), kecemasan sedang 8 orang (22,9%) dan tidak ditemukan pasien yang mengalami kecemasan berat.

Dari tabel tersebut dapat dilihat bahwa hasil setelah diberikan terapi zikir bahwa ada pebedaan atau

penurunan tingkat kecemasan sebelum dilakukan terapi zikir.

Tingkat kecemasan adalah gambaran yang dialami oleh individu, pengukuran dan identifikasi dengan tingkat kecemasan meliputi kecemasan ringan, kecemasan sedang, kecemasan berat dan panik (Dalami, 2012).

Bacaan zikir mampu menenangkan, membangkitkan percaya diri, kekuatan, perasaan aman, tentram, dan memberikan perasaan bahagia (Subandi, 2014). Zikir secara maksimal memiliki banyak manfaat bagi manusia yang berkaitan dengan kondisi kesehatan fisik antara lain menghilangkan depresi, kesulitan, kegundahan dan kecemasan (Zainul, 2015).

Dari hasil penelitian didapat responden sebagian besar mengalami penurunan skor kecemasan setelah dilakukan terapi zikir.

4. Pengaruh Terapi Zikir Terhadap Tingkat Kecemasan Pasien Pre Operasi

Sectio Caesarea Di RSUD Dr. H. Moch Ansari Saleh Banjarmasin

Hasil uji normalitas menggunakan *Komogorov-Smirnov* data berdistribusi normal ($>0,05$) sehingga hasil penelitian pada tabel analisa bivariat dari uji *paired sample t-test* didapatkan hasil rata-rata (mean) sebelum dilakukan terapi zikir yaitu 13,45 dengan standar deviasi 5.67, median 13.00 dan sesudah dilakukan terapi zikir didapatkan rata-rata (mean) 9.77 dengan standar deviasi 4.83, median 8.00.

Maka dapat dilihat nilai selisih mean sebelum dan sesudah dilakukan terapi zikir adalah 3.77 dengan standar deviasi 0.84, nilai *t* 10.032 dan nilai signifikan 0.000. Sehingga dapat ditarik kesimpulan bahwa terapi zikir berpengaruh terhadap tingkat kecemasan pasien pre operasi *sectio caesarea*

Pelaksanaan zikrullah yang dilakukan dengan sikap rendah hati dan

kushu akan membawa dampak relaksasi dan ketenangan. Bacaan zikir yang di ulang - ulang merupakan salah satu cara untuk memusatkan pikiran seseorang terhadap makna zikir. Kalimat zikir sendiri mengandung makna positif, sehingga pikiran negatif yang dialami seseorang yang cemas akan digantikan dengan pikiran positif ketika orang tersebut berfokus pada kalimat zikir. Ketika seseorang selalu mengucapkan kalimat positif maka kalimat positif diyakini mampu untuk menghasilkan pikiran serta emosi positif (Newberg & Waldman, 2013). Emosi positif mampu merangsang kerja limbic untuk menghasilkan endorphine. Endorphine mampu menimbulkan perasaan euforia, bahagia, nyaman, menciptakan ketenangan dan memperbaiki suasana hati (mood) seseorang hingga membuat seseorang berenergi (Suryani, 2013).

Hal yang terkait dengan zikir dan kecemasan yang dilakukan oleh

Mardiyono dkk (2007) yang meneliti tentang efek zikir terhadap kecemasan pasien yang akan dioperasi juga menunjukkan nilai yang signifikan ($p < 0.05$).

Selaras dengan penelitian sebelumnya dengan judul yang hampir sama yaitu “Pengaruh berzikir terhadap penurunan tingkat kecemasan pada pasien pre operasi di RS TK III Dr R Soeharsono Banjarmasin 2017” oleh Rahmawati (2017) yang dilakukan di ruang penyakit dalam. Berdasarkan uji *t dependen* diperoleh nilai signifikansi 0.000 ($p \text{ value} < 0,05$) dengan nilai selisih 8,73, nilai *t* 11,175 dan standar deviasi 3.300. Sehingga ditarik kesimpulan bahwa ada pengaruh berzikir terhadap tingkat kecemasan pre operasi di RS TK III Dr R Soeharsono Banjarmasin.

Berdasarkan penjelasan diatas maka peneliti berpendapat bahwa terapi zikir yang dilakukan selama 10 menit secara berulang dengan

membaca kalimat tasbih, tahmid dan takbir masing-masing 33x efektif untuk menurunkan tingkat kecemasan pasien pre operasi pasien pre operasi *sectio caesarea* di RSUD Dr. H. Moch Ansari Saleh Banjarmasin.

Simpulan

1. Hasil identifikasi sebelum dilakukan terapi zikir pada pasien pre operasi *Sectio Caesarea* Di RSUD Dr. H. Moch Ansari Saleh Banjarmasin tingkat kecemasan rata-rata (mean) 13.54 (kecemasan ringan).
2. Hasil identifikasi sesudah dilakukan terapi zikir pada pasien pre operasi *Sectio Caesarea* Di RSUD Dr. H. Moch Ansari Saleh Banjarmasin tingkat kecemasan rata-rata (mean) 9.77 (kecemasan ringan).
3. Hasil *uji statistik* dengan *uji paired sample t-test* didapatkan hasil *p value* = $0.000 \leq 0,05$. Sehingga H_0 ditolak dan H_a diterima, dengan demikian dapat ditarik kesimpulan ada pengaruh yang signifikan antara Terapi Zikir

Terhadap Tingkat Kecemasan Pasien Pre Operasi *Sectio Caesarea* Di RSUD Dr. H. Moch Ansari Saleh Banjarmasin.

Saran

1. Bagi Sekolah Tinggi Ilmu Kesehatan Cahaya Bangsa Banjarmasin

Hasil penelitian ini dijadikan sebagai referensi atau bahan pustaka, menambah pengetahuan bagi mahasiswa keperawatan yang dapat diaplikasikan melalui tindakan asuhan keperawatan pada aspek spiritual dalam menghadapi kecemasan pasien pre operasi *sectio caesarea* ketika mahasiswa terlibat dalam praktek klinik keperawatan maternitas. Bagi mahasiswa lain yang ingin melanjutkan penelitian agar dapat menghilangkan keterbatasan dalam penelitian ini dengan memperhatikan hal yang dapat mempengaruhi seperti vital sign, pengalaman operasi serta menambahkan variabel yang belum diteliti dengan desain penelitian dan

tempat penelitian yang berbeda menggunakan responden yang lebih luas.

2. Bagi RSUD Dr. H. Moch Ansari Saleh Banjarmasin

Diharapkan kepada pihak RSUD Dr. H. Moch Ansari Saleh Banjarmasin untuk dapat menjadikan terapi zikir ini sebagai tambahan tindakan asuhan keperawatan pada aspek spiritual bagi pasien pre operasi *sectio caesarea* sehingga pelayanan yang diberikan tidak hanya berupa aspek biologis namun juga menyentuh aspek spiritual.

3. Bagi Responden

Penelitian ini berguna untuk menambah wawasan dan informasi yang dapat dibagikan untuk membantu menurunkan kecemasan para ibu yang menghadapi persalinan secara operasi *sectio caesarea*.

Daftar Pustaka

Abdillah. 2014. Pengaruh Zikir Terhadap Skor kecemasan Mahasiswa Keperawatan UIN Syarif Hidayatullah Jakarta Menghadapi Ujian *Skill-Lab*. (<http://repository.uinjkt.ac.id/dspace/handle/123456789/25599>) diakses pada hari Sabtu, 10 Maret 2018

Ahsan. 2014. Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Kecemasan Pre Operasi Pada Pasien *Sectio Caesarea*. (<http://ejournal.umm.ac.id/index.php/keperawatan/article/view/4010>) diakses pada hari Sabtu, 10 Maret 2018

Hastuti, Dwi. 2015. Hubungan Pengetahuan Tentang *Sectio Caesarea* Dengan Kecemasan Ibu Pre Operasi di Ruang Catleya Rumah Sakit Panti Waluyo Surakarta. (https://scholar.google.co.id/scholar?q=related:Nxeh4yCvc1gJ:scholar.google.com/&scioq=&hl=en&as_sdt=0.5&as_vis=1) diakses pada hari Sabtu, 10 Maret 2018

Junita, Nurmala Sari. 2012. Pengaruh Dzikir Terhadap Penurunan Tingkat Kecemasan Pasien Pre Operatif Kanker Serviks. (<https://jurnal.usu.ac.id/jkk/article/view/327>) diakses pada hari Sabtu, 10 Maret 2018

Patimah, Iin. (2015). Pengaruh Relaksasi Zikir Terhadap Tingkat Kecemasan Pasien Gagal Ginjal Kronis Yang Menjalani Hemodialisa. (<http://jkip.fkep.unpad.ac.id/index.php/jkip/article/view/95>) diakses pada hari Sabtu, 10 Maret 2018

Pawatte, I., Pali, C., & Opod, H. 2013. Perbedaan Tingkat Kecemasan Pada Ibu Pre *Sectio Caesarea* di RSIA Kasih Ibu dan RSUP. Prof. Dr. RD Kandou Manado. Jurnal Kedokteran Komunitas dan Tropik.

Rahayu Andiyani (2013). Pengaruh Terapi Musik Terhadap Tingkat Kecemasan Pasien Pre Operasi *Sectio Caesarea*. (<http://husadamahakam.poltekkes-kaltim.ac.id/ojs/index.php/Home/article/view/41>) diakses pada hari Sabtu, 10 Maret 2018

RSUD Dr. H. Moch. Ansari Saleh Banjarmasin (2018). *Data Persalinan Sectio Caesarea di Ruang Nifas*.

Subandi, M. A. (2014). *Psikologi Dzikir*. Yogyakarta : Pustaka Pelajar

Sugiyono. (2014). *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. Bandung: Alfabeta.

Suhaimie, Muhammad Yasin. 2013. *Dzikir dan Doa*. Malang: Universitas

Suliswati. 2013. *Konsep Dasar Keperawatan Kesehatan Jiwa*. Jakarta: EGC

Stuart W Gail (2012). *Buku Saku Keperawatan Jiwa. Edisi 5 revisi*. Jakarta: EGC

Suririnah. (2012). *Buku Pintar Kehamilan dan Persalinan*. Jakarta : PT. Gramedia Pustaka Utama

Zainul, Zen. (2015). *Kekuatan Metode Lafidzi; Hidup Sehat dengan Olah lahir, Fikir, dan Fikir*. Jakarta: Duantum Media.